

ABSTRAK

Pengobatan sendiri (swamedikasi) adalah pemilihan dan penggunaan obat-obatan (produk herbal maupun tradisional) oleh individu dalam pengobatan dari suatu penyakit atau gejala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat kecamatan Ngimbang dalam melakukan swamedikasi. Penelitian ini menggunakan rancangan survei cross-sectional, dengan menggunakan consecutive sampling hingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Responden adalah masyarakat yang melakukan swamedikasi di tiga Apotek di Kecamatan Ngimbang selama bulan januari – maret 2015 dan berusia 18-54 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53,1% dan 36,4% responden tidak mengetahui tentang penggolongan obat, 35,4% dan 37,5% Membeli sendiri di toko obat / warung, 22,9% dan 17,7% melakukan pengobatan alternatif jika dengan pengobatan modern tidak kunjung sembuh.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Swamedikasi

ABSTRACT

Self-medication is the selection and use of medicines (medicines include herbal and traditional product) by individuals to treat self recognized illness or symptoms. This study aims to describe the knowledge, attitudes, and behaviour in doing self-medication Ngimbang subdistricts. This study used a cross-sectional survey desogn, using consecutive sampling until the required sample size is met. Data were collected using a structured questionnaire. Respondents are people who do self-medication at three pharmacies in the Ngimbang subdistrict during the month of January – March 2015 and 18 – 54 years old. Research shows 53,1% and 36,4% respondents did not know about the classification of drugs, 35,4% and 37,5% to buy their own drugs in a drug store / shop, 22,9% and 17,7% if the alternative treatment with mpdern medicine does not heal.

Keywords : Knowledge, Attitude, Behavior, And Self-medication